

MENINGKATKAN KETERAMPILAN KREATIF ANAK MELALUI KERAJINAN AKSESORIS MANIK MANIK SEBAGAI SUMBER EKONOMI UNTUK KEMANDIRIAN KEUANGAN BAGI ANAK SISWA SISWI KELAS 5 MI MIFTAHUL FALAH

Miftahuljanah^{1*}, Nurul Nida², Siti Nurennie³, Mochammad Gozali⁴.

^{1*}Departement of Accounting, Pamulang University

Email: 1*Miftahul280501@gmail.com, 2*nrlnida21@gmail.com, 3*Sitinureinnie@gmail.com

^{4*}Mochammadgozali579@gmail.com

ABSTRACT

Creativity is an essential skill that should be developed from elementary school age, as it plays a crucial role in shaping children's thinking patterns, skills, and future independence. However, many students still lack sufficient opportunities and stimulation to express their creative ideas, especially in handcraft activities with economic value. This Community Service Program (PKM) aims to enhance children's creative skills through training in making beaded accessory bracelets, while also introducing basic concepts of creative economy and financial independence. The activity was carried out at MI Miftahul Falah, Kebayoran Baru, for fifth-grade students, involving approximately 20 participants. A qualitative descriptive approach was employed through observation, interviews, documentation, and hands-on bracelet-making practice. The results indicate that the training successfully improved creativity, self-confidence, teamwork skills, and children's understanding of the economic value of their creations. Participants showed high enthusiasm and were able to produce aesthetically pleasing accessories. This activity demonstrates that beaded handcrafts can serve as an effective medium for creative learning and have the potential to be developed as a simple creative economic resource for elementary school children.

Keywords: *children's creativity, beaded crafts, creative economy, financial independence, community service*

ABSTRAK

Kreativitas merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan sejak usia sekolah dasar karena berperan dalam membentuk pola pikir, keterampilan, dan kemandirian anak di masa depan. Namun, banyak siswa masih belum memiliki kesempatan dan stimulasi yang cukup untuk menyalurkan ide kreatifnya, terutama dalam kegiatan keterampilan tangan yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kreatif anak melalui pelatihan pembuatan kerajinan aksesoris gelang manik-manik, sekaligus memperkenalkan konsep ekonomi kreatif dan kemandirian keuangan secara sederhana. Kegiatan dilaksanakan di MI Miftahul Falah, Kebayoran Baru, bagi siswa kelas 5 dengan jumlah peserta sekitar 20 anak. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta praktik langsung pembuatan gelang manik-manik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kreativitas, rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, serta pemahaman dasar anak tentang nilai ekonomi dari produk yang mereka buat. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu menghasilkan aksesoris yang layak secara estetika. Kegiatan ini membuktikan bahwa kerajinan tangan berbasis manik-manik dapat menjadi media pembelajaran kreatif yang efektif dan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sumber ekonomi kreatif sederhana bagi anak usia sekolah dasar.

Kata kunci: *kreativitas anak, kerajinan manik-manik, ekonomi kreatif, kemandirian keuangan, pengabdian masyarakat*

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan potensi alami yang dimiliki untuk berpikir secara bebas, menciptakan sebuah gagasan baru atau memanfaatkan sesuatu dengan cara yang berbeda serta menyelesaikan masalah secara kreatif dan orisinal. Kemampuan ini biasanya akan muncul melalui aktivitas bermain dan eksplorasi, Usia pra remaja seperti anak-anak sekolah dasar MI MIFTAHUL FALAH merupakan masa yang sangat berharga bagi anak untuk belajar. Pada tahap ini, anak memiliki kemampuan belajar yang sangat tinggi dan kreativitas bukanlah kemampuan yang dibawa sejak lahir, melainkan keterampilan yang didapat dipelajari dan dikembangkan. Pengembangan kreativitas sangat penting karena kreativitas berperan dalam meningkatkan prestasi akademik anak (Utami Munandar, 1999).

MI Miftahul falah yang berlokasi di kebayoran baru, Jakarta Selatan dengan latar belakang social ekonomi yang beragam. Berdasarkan hasil dari observasi dan diskusi dengan pihak sekolah ditemukan beberapa masalah utama. Pertama banyaknya siswa sekolah dasar belum mampu menyalurkan ide ide kreatifnya secara maksimal dalam kegiatan kerajinan tangan akibat kurangnya rangsangan kreativitas baik dilingkungan sekolah maupun di rumah. Kondisi ini dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis dimasa depan (Rendy Prayogi et al., 2025).

Kedua beberapa anak merasa kurang percaya diri saat mencoba ide baru dan membuat kreativitas sendiri karena takut hasilnya tidak memuaskan. Hal ini dapat menurunkan motivasi mereka dalam bereksperimen dan menciptakan karya baru.

Menurut munandar (1999) menjelaskan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir yang ditandai dengan kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas, Selain itu (Hidayati, 2018) mengemukakan bahwa penggunaan pendekatan edukatif dalam pelatihan keterampilan kreatif dapat mengintergrasikan nilai social dan ekonomi secara optimal. Pernyataan tersebut di dukung oleh hasil (Widiastuti, 2019), yang menunjukkan bahwa keterampilan dalam bidang ekonomi kreatif tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga berperan dalam memperkuat solidaritas di lingkungan Masyarakat.

Melalui program pengabdian kepada Masyarakat ini penulis menyelenggarakan kegiatan pembuatan gelang dari manik manik untuk siswa dan siswi kelas 5 MI miftahul falah. Kegiatan ini bertujuan untuk menstimulasi dan mengembangkan kreativitas anak, meningkatkan imajinasi, serta membekali mereka dengan keterampilan praktis.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN PKM

Kerajinan tangan merupakan kegiatan kreatif yang memnafaatkan bahan bahan sederhana untuk diolah menjadi produk yang memiliki nilai keindahan sekaligus nilai fungsional.

Dalam konsep handicraft, kerajinan tangan dipahami sebagai hasil karya yang dibuat secara manual dengan mengandalkan keterampilan, kreativitas, serta ketekunan individu. Salah satu jenis kerajinan yang relatif mudah dikembangkan dan memiliki potensi dalam ekonomi adalah kerajinan gelang manik manik. Manik – manik merupakan benda berukuran kecil yang memiliki lubang dan dirangkai menggunakan benang, tali elastis, maupun kawat sehingga menghasilkan berbagai produk aksesoris, seperti gelang, kalung, dan hiasan dekoratif lainnya (Bella, 2023).

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), kerajinan gelang manik-manik memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif menekankan pada pemanfaatan ide, kreativitas, dan keterampilan sebagai sumber utama dalam menciptakan nilai ekonomi. Kerajinan manik-manik dapat menjadi media pengembangan kreativitas sekaligus peluang usaha berskala kecil dan cocok untuk anak pra remaja seperti siswa – siswi kelas 5 MI Miftahul falah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kerajinan manik-manik mampu meningkatkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan (Jurnal ITB Semarang, 2023).

Selain sebagai sarana pengembangan keterampilan, kerajinan gelang manik-manik juga berperan dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Melalui pelatihan yang terencana dan sistematis , peserta dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai jual dan berpotensi menjadi sumber pendapatan tambahan. Oleh karna itu pengembangan program PKM tidak hanya difokuskan pada aspek teknis pembuatan kerajinan tetapi juga mencakup pengembangan produk dan strategi pemasaran.

Peserta dibekali pengetahuan mengenai desain produk, pemilihan kombinasi warna, inovasi, serta strategi pemasaran sederhana melalui media social dan platfrom digital (IJCSNet,2021)

Dengan demikian, pelaksanaan PKM kerajinan tangan gelang manik-manik didasarkan pada teori kerajinan tangan,ekonomi kreatif, pembelajaran partisipatif , dan pemerdayaan masyarakat. Program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kreatif peserta, Melalui kegiatan PKM ini, masyarakat tidak hanya

memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga kesempatan untuk mengembangkan usaha kreatif berbasis kerajinan tangan.



Gambar 1 Hasil kerajinan gelang manik – manik peserta PKM

METODE PENELITIAN (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan disekolah dasar Mi Miftahul falah kebayoran baru kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 november 2025 anak anak yang menjadi peserta dipilih berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana peneliti berusaha menggali informasi dengan mengobservasi pihak sekolah, Sasaran yang tepat pada kegiatan PKM ini adalah anak anak kelas 5 jumlah peserta sekitar ada 20 anak.

Instrumen alat dan bahan pembuatan gelang manik-manik dalam kegiatan PKM meliputi senar atau benang elastis, manik-manik dengan berbagai ukuran dan warna, gunting, wadah untuk menata manik-manik, serta alat bantu tambahan seperti tang atau jarum manik, yang berfungsi mempermudah proses perakitan sehingga menghasilkan gelang yang rapi, fungsional, dan elastis.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, karena penelitian ini berfokus pada pemahaman proses kegiatan, pengalaman peserta, serta perubahan keterampilan yang terjadi selama pelatihan kerjiaan gelang manik manik. Data yang dikumpulkan berupa cerita atau penjelasan dari peserta, hasil pengamatan langsung,

wawancara, serta dokumentasi hasil karya peserta yang diperoleh dalam situasi alami selama pelaksanaan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM kerajinan pembuatan gelang manik-manik berlangsung dengan lancar dan mendapat tanggapan positif dari peserta maupun pihak sekolah. Secara Keseluruhan, Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar anak-anak dalam mengelola ide bisnis dan kewirausahaan. Anak-anak menjadi lebih percaya diri dengan kemampuan keterampilan kreativitas dan kemampuan bekerja sama.



Gambar 2 Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber berfokus pada pengenalan konsep dasar keterampilan tangan dan pengembangan ide kreatif sederhana yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak sekolah dasar. Narasumber menjelaskan tahapan pembuatan gelang secara sistematis, dibantu dengan presentasi dan contoh pembuatan gelang manik-manik sebagai pengantar sebelum peserta memulai tahap Pratik.



Gambar 3 Pemaparan Materi Oleh Narasumber

Partisipasi peserta selama kegiatan tergolong tinggi. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang besar saat mengikuti praktik pembuatan gelang manik manik, dimana mereka bekerja dalam kelompok beranggotakan empat orang. Kegiatan ini mendorong keterlibatan aktif peserta sekaligus menanamkan nilai kekompakan dan ketelitian. Selain itu, Kerja sama dalam merangkai gelang memicu peserta untuk saling berbagi pengalaman serta menumbuhkan semangat kolaborasi.



Gambar 4 Praktek cara kerja pembuatan gelang manik-manik

Kegiatan ini memberikan Dampak positif terhadap pengembangan karakter anak. Anak menjadi lebih percaya diri dalam menunjukkan hasil karyanya, lebih berani menyampaikan pendapat dan ide, serta mampu bekerjasama dengan teman.

Secara keseluruhan hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan kerajinan aksesoris manik-manik tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan kreatif anak tetapi juga menambah pemahaman dasar mengenai nilai ekonomi dan kemandirian keuangan.

Data hasil kegiatan pembuatan gelang manik-manik dikumpulkan melalui berbagai bentuk dokumentasi, hasil pengerjaan gelang manik manik, dokumentasi foto kegiatan PKM ini menjadi bukti pelaksanaan kegiatan sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan pembuatan gelang manik manik pada program PKM berikutnya.

KESIMPULAN (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)

1. Kegiatan PKM, Melalui pelatihan pembuatan kerajinan manik manik bagi siswa-siswi kelas 5 MI Miftahul falah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kreatif anak. Peserta mampu menuangkan ide, mengombinasikan warna dan bentuk, serta menghasilkan produk aksesoris yang memiliki nilai estetika melalui proses pembelajaran yang partisipatif dan Pratik langsung.
2. Selain mengembangkan kreativitas, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap pembentukan karakter anak, khususnya dalam meningkatkan rasa percaya diri, keberanian menyampaikan pendapat, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok.
3. Pelatihan kerajinan gelang manik-manik memberikan pemahaman awal mengenai konsep ekonomi kreatif dan kemandirian keuangan sejak dini. Meskipun pelaksanaan kegiatan ini masih memiliki keterbatasan pada durasi dan pendampingan lanjutan, program ini berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan melalui inovasi produk.

REFERENSI

- Hidayati, S. (2018). Integrasi nilai kewirausahaan dalam pendidikan nonformal di wilayah pedesaan. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 12(3), 189–204.
- Rendy Prayogi, Mhd. Rusdi Tanjung, Fhery Agustin, & Dila Viona Salsabila. (2025). Pelatihan Membuat Kerajinan Tangan Aksesoris Dari Manik-Manik Untuk Meningkatkan Inovasi-Creativepreneurship Pada Masyarakat. *Ekspresi : Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 2(1), 12–20.

<https://doi.org/10.62383/ekspresi.v2i1.501>

Utami Munandar. (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.

Widiastuti, M. (2019). Solidaritas sosial melalui pengembangan kerajinan lokal di komunitas anak desa. *Jurnal Sosiologi Dan Kesejahteraan Sosial*, 13(2), 98–115.